

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar merupakan sarana penting dalam kehidupan masyarakat karena menjadi tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa. Selain fungsi ekonominya, pasar juga berperan sebagai tempat interaksi sosial antarindividu dalam masyarakat. Secara umum, pasar terbagi menjadi dua jenis, yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional biasanya berbentuk kios, los, atau tenda yang tidak permanen, dengan kondisi lingkungan yang kurang nyaman. Sebaliknya, pasar modern memiliki bangunan megah, permanen, serta fasilitas yang lebih tertata, nyaman, aman, dan harga yang sudah pasti. Perbedaan karakteristik ini menjadikan pasar modern lebih menarik bagi konsumen, terutama masyarakat kelas menengah ke atas. Akibatnya, pasar tradisional menghadapi tantangan besar untuk tetap bertahan dan bersaing secara sehat dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.¹ Perkembangan pasar modern membawa dampak besar terhadap keberlangsungan pasar tradisional, yang harus beradaptasi agar tetap relevan di tengah persaingan.

Pasar modern adalah jenis pasar yang dikelola secara profesional dan umumnya terletak di kawasan perkotaan. Pasar ini menyediakan barang

¹ Ian Alfian and Erpiana Siregar, "Alfian, I. I., & Siregar, E. (2022). Eksistensi Ritel Tradisional Di Tengah Keberadaan Ritel Modern Di Kota Padangsidimpuan. Adzkiya: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah, 10(01), 15-28.," *Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah* 10, no. 1 (2022): 15–28, <https://core.ac.uk/download/pdf/524676302.pdf>.

dan jasa berkualitas tinggi serta pelayanan yang baik, biasanya ditujukan kepada konsumen kelas menengah ke atas. Contoh pasar modern antara lain Indomaret, Alfamidi, mall, supermarket, department store, dan mini swalayan. Barang yang dijual memiliki kualitas terjamin karena telah melalui proses seleksi ketat, mencakup produk lokal maupun impor. Saat ini, terjadi pergeseran konsumsi dari pasar tradisional ke pasar modern. Hal ini disebabkan pasar modern menawarkan sistem pelayanan lebih tertata, kenyamanan fasilitas, serta harga tetap yang dianggap lebih praktis. Namun, tanpa regulasi yang melindungi pasar tradisional, pergeseran ini dapat mengancam keberlangsungan usaha kecil. Padahal, pasar tradisional selama ini berperan penting dalam menyerap tenaga kerja dan terbukti tangguh saat krisis ekonomi.² Pertumbuhan pasar modern perlu diimbangi dengan perlindungan terhadap pasar tradisional agar tidak terjadi ketimpangan ekonomi.

Fenomena pergeseran pola konsumsi dari pasar tradisional ke pasar modern juga terjadi di Kota Padangsidempuan. Salah satu pasar tradisional yang menjadi pusat aktivitas ekonomi masyarakat adalah Pasar Saroha. Pasar ini didirikan pada tahun 1976 dan terletak di Jalan Lintas Imam Bonjol, Kelurahan Padangmatinggi, Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Dalam beberapa tahun terakhir, Pasar Saroha mengalami penurunan jumlah pengunjung secara signifikan. Sementara itu, keberadaan pasar modern

² Sukei Sugiyanto, "Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pedagang Pasar Tradisional," *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen* 5, no. 4 (2009): 155–84. <https://media.neliti.com/media/publications/368645-none-d0f18a3e.pdf>

seperti Indomaret, Alfamidi, dan swalayan lainnya di kota ini semakin berkembang, dengan total 38 gerai yang tersebar di berbagai titik. Pertumbuhan pasar modern yang pesat menyebabkan menurunnya daya saing pasar tradisional.³ Banyak pedagang pasar tradisional mengeluhkan penurunan omzet akibat berkurangnya pelanggan yang kini lebih memilih berbelanja di pasar modern yang menawarkan kenyamanan dan kepraktisan. Dominasi pasar modern di Kota Padangsidimpuan mengancam keberlangsungan pasar tradisional seperti Pasar Saroha yang semakin kehilangan daya saing.

Kondisi pasar tradisional yang kurang tertata menjadi salah satu faktor menurunnya minat masyarakat untuk berbelanja di sana. Di sekitar Pasar Saroha, masih banyak ditemui pasar tumpah yang menjalar ke jalanan sekitar pasar, serta tumpukan sampah yang berserakan, menciptakan kesan kotor dan tidak nyaman. Selain itu, pengelolaan Pasar Saroha masih menghadapi berbagai persoalan seperti lantai yang becek, bau menyengat, dan lingkungan yang tidak bersih. Salah satu masalah utama adalah keterbatasan area parkir. Banyak pengunjung harus memarkirkan kendaraannya di tepi jalan sekitar pasar, sehingga menimbulkan kemacetan lalu lintas, terutama pada jam-jam sibuk. Kondisi ini membuat Pasar Saroha

³ Masfi Sya'fiatul Ummah, "Kurniawan, R., & Azhar, A. (2019). Analisis Dampak Toko Modern Terhadap Keberadaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah Di Kota Padangsidimpuan. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), 208–230. <https://doi.org/10.30829/Ajei>.

semakin kehilangan daya tarik dibandingkan pasar modern yang lebih bersih dan tertata.⁴ Ketidakteraturan dan minimnya fasilitas di Pasar Saroha menjadi penyebab melemahnya daya saing pasar tradisional dibandingkan pasar modern.

Perkembangan pasar modern yang begitu pesat belum diiringi dengan kebijakan yang secara proporsional melindungi keberadaan pasar tradisional. Pemerintah cenderung memberikan kemudahan kepada pasar modern, mulai dari proses perizinan yang cepat, dukungan promosi besar-besaran, hingga pembangunan fasilitas yang nyaman bagi konsumen. Sementara itu, pasar tradisional masih menghadapi berbagai keterbatasan, seperti minimnya permodalan, keterbatasan akses teknologi, dan rendahnya pengelolaan sumber daya manusia. Kondisi ini menyebabkan ketimpangan yang cukup signifikan dalam daya saing, yang pada akhirnya menekan keberlangsungan usaha pedagang kecil. Jika tidak diatasi melalui kebijakan yang adil dan inklusif, keberadaan pasar tradisional bukan hanya terancam secara ekonomi, tetapi juga dari sisi peran sosial dan budaya yang selama ini melekat di dalamnya.⁵ Ketimpangan dukungan antara pasar modern dan pasar tradisional harus segera diatasi melalui kebijakan yang adil agar keseimbangan ekonomi masyarakat dapat terjaga dan peran sosial pasar tradisional tetap lestari.

⁴ Hasil wawancara dengan pengelola Pasar Saroha, 16 Desember 2024.

⁵ Maharani Wulandari et al., "Strategi Adaptasi Dalam Menghadapi Perubahan Ekonomi Terbaru," *Jurnal Ekonomi STIEP* 9, no. 1 (2024): 85–92, <https://doi.org/10.54526/jes.v9i1.280>.
<https://jurnal.stiepontianak.ac.id/index.php/jes>.

Meskipun pasar modern semakin berkembang dan menawarkan berbagai keunggulan, seperti pengelolaan yang profesional, fasilitas yang tertata, serta dukungan sumber daya manusia yang terlatih, keberadaan pasar tradisional tetap tidak dapat digantikan sepenuhnya. Pasar tradisional seperti Pasar Saroha masih memiliki fungsi penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, khususnya kelompok menengah ke bawah, karena menyediakan barang-barang pokok dengan harga yang relatif terjangkau dan memungkinkan terjadinya interaksi sosial antara pedagang dan pembeli. Namun demikian, munculnya pasar modern di sekitar wilayah Pasar Saroha telah menjadi tantangan nyata bagi pedagang lokal. Para pedagang dihadapkan pada keterbatasan dalam pengelolaan usaha, minimnya inovasi teknologi, serta belum optimalnya pemanfaatan promosi digital dan sistem pembayaran non-tunai.⁶ Oleh karena itu, meskipun keduanya memiliki segmen masing-masing, pasar tradisional tetap perlu mendapat ruang dan perhatian khusus agar mampu bertahan dan beradaptasi di tengah derasnya arus modernisasi.

Kondisi ini membuat mereka kesulitan bersaing. Menurunnya daya saing pasar tradisional menjadi masalah serius bagi pedagang kecil dan menengah. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian untuk mengetahui strategi bertahan yang efektif agar pasar tradisional tetap eksis di tengah dominasi pasar modern. Strategi tersebut dapat mencakup peningkatan

⁶ J. R. Field and L. B. Jeffcott, "Field, J. R., and L. B. Jeffcott. 'Pasar Tradisional Dan Pasar Modern.' *Medical Hypotheses* 30, No. 3 (1989): 203–10. [https://doi.org/10.1016/0306-9877\(89\)90062-5](https://doi.org/10.1016/0306-9877(89)90062-5).

pelayanan, pengelolaan yang lebih baik, dan adaptasi terhadap teknologi. Selain itu, Pasar Saroha tidak hanya sebagai pusat ekonomi, tetapi juga bagian dari warisan budaya lokal yang patut dilestarikan.⁷ Melihat fenomena ini, diperlukan penelitian yang mendalam untuk memahami strategi bertahan yang dapat diterapkan oleh pedagang pasar tradisional saroha agar tetap kompetitif. Dengan adanya strategi yang tepat, pasar tradisional saroha masih memiliki peluang untuk bertahan dan berkembang di tengah dominasi pasar modern.

Penelitian ini menjadi penting sebagai upaya akademik untuk menggali secara mendalam bagaimana pedagang pasar tradisional menyusun strategi bertahan secara nyata dalam kesehariannya. Pemahaman terhadap strategi tersebut tidak hanya memberikan kontribusi pada pengembangan teori strategi usaha kecil, tetapi juga menjadi masukan bagi pemerintah daerah dan pengelola pasar dalam merancang kebijakan yang inklusif dan berpihak. Dengan memahami realitas yang dihadapi oleh pedagang Pasar Saroha, diharapkan penelitian ini dapat memberikan solusi yang relevan, aplikatif, dan kontekstual terhadap tantangan yang mereka alami.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi**

⁷ Yang Mulia, “STRATEGI BERTAHAN PEDAGANG PASAR TRADISIONAL” 19 (2016): 1–23.

Bertahan Pedagang Pasar Tradisional Saroha Terhadap Pasar Modern Di Kota Padangsidimpuan”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan strategi bertahan pedagang pasar tradisional Saroha?
2. Bagaimana strategi yang diterapkan oleh pedagang Pasar Tradisional Saroha untuk bersaing dengan pasar modern?

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini hanya dilakukan di Pasar Tradisional Saroha, Kota Padangsidimpuan, sehingga hasilnya tidak mencakup kondisi pasar tradisional di daerah lain. Subjek penelitian terbatas pada pedagang skala kecil dan menengah yang masih aktif berjualan di pasar tersebut, sementara pedagang besar atau yang memiliki jaringan usaha luas tidak termasuk dalam studi ini. Fokus penelitian ini adalah strategi bertahan pedagang pasar tradisional dalam menghadapi persaingan dengan pasar modern, sehingga aspek lain seperti kebijakan pemerintah atau perubahan sosial budaya hanya dibahas sejauh relevan dengan strategi bertahan pedagang.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan strategi bertahan yang diterapkan oleh pedagang pasar tradisional.

2. Untuk mengetahui strategi apa yang diterapkan oleh pedagang Pasar Tradisional Saroha dalam menghadapi persaingan dengan pasar modern.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan digunakan sebagai bahan masukan untuk berbagai pihak :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan bentuk penerapan dari teori-teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan. Selain itu, penelitian ini juga menjadi wujud partisipasi penulis dalam merespons kondisi ekonomi dan persaingan pasar yang sedang berlangsung, serta memberikan rekomendasi solusi atas permasalahan tersebut. Penulisan penelitian ini juga ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

2. Bagi Fakultas dan Universitas

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh civitas akademika sebagai referensi ilmiah yang memberikan kontribusi pemikiran konstruktif serta menjadi bahan pertimbangan dalam kajian serupa di masa mendatang.

3. Bagi Pedagang Pasar Saroha

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi para pedagang di Pasar Tradisional Saroha, khususnya dalam merumuskan dan mengembangkan strategi bertahan yang lebih efektif dalam menghadapi persaingan dengan pasar modern yang kian

berkembang. Dengan adanya pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi yang sesuai dengan kondisi riil di lapangan, para pedagang diharapkan mampu memperbaiki pola usaha, meningkatkan kualitas pelayanan, dan menarik kembali kepercayaan serta minat konsumen. Dengan demikian, daya saing pasar tradisional dapat diperkuat, dan keberlangsungan usaha para pedagang dapat terus terjaga di tengah tantangan ekonomi yang terus berubah.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti yang tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang keberlanjutan pasar tradisional di tengah persaingan dengan pasar modern. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan dasar untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai strategi pemasaran, kebijakan ekonomi, atau digitalisasi pasar tradisional.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan guna mempermudah dalam pembahasan dan dapat memberikan gambaran secara singkat mengenai penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, , metode penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisikan tentang penjelasan secara teori dari permasalahan yang diteliti yang berkenaan dengan judul dan juga menggambarkan tentang pemikiran yang penulis lakukan.

3. BAB III METODE PENELITIAN

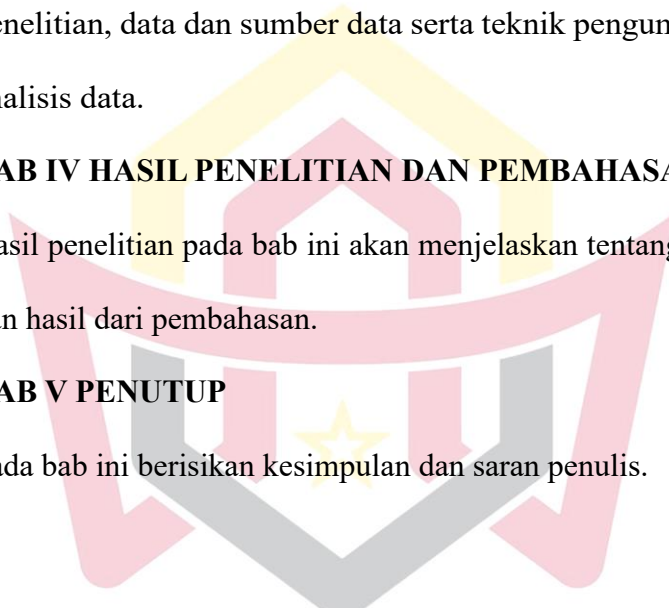
Pada bab ini menjelaskan metode penelitian, jenis lokasi dan objek penelitian, data dan sumber data serta teknik pengumpulan dan alat analisis data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada bab ini akan menjelaskan tentang hasil penelitian dan hasil dari pembahasan.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran penulis.



UIN IMAM BONJOL
PADANG